

TESIS

**KOMUNIKASI ANTAR *STAKEHOLDER* DALAM
PENGEMBANGAN DESA WISATA KUBU GADANG DI KOTA
PADANG PANJANG**



GILANG SURENDRA

1620862001

**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2018

KOMUNIKASI ANTAR *STAKEHOLDER* DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA KUBU GADANG DI KOTA PADANG PANJANG

Oleh : Gilang Surendra (1620862001)

(Dibawah bimbingan : Dr. Jendrius, M.Si. dan Dr. Indraddin, M.Si.)

ABSTRAK

Perubahan paradigma pembangunan di era demokratisasi dan otonomi daerah yaitu dari sentralistik menjadi partisipatif memberikan kesempatan lebih terbuka bagi melibatkan masyarakat di tingkat lokal mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan. Salah satu bentuk keterlibatan masyarakat dalam pariwisata adalah melalui pembentukan desa wisata, salah satu desa wisata yang ada di kota Padang Panjang adalah desa wisata Kubu Gadang. Dalam pengembangan pariwisata tidak akan terlepas dari peran *stakeholder* yang terdiri dari pihak pemerintah, masyarakat dan swasta

Dalam sebuah proyek pengembangan dan pembangunan, harus terjalin kerjasama antara pemangku kepentingan atau *stakeholders* ini. Salah satu aspek kerjasama yang sangat berpengaruh terhadap program pembangunan adalah komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat. Dalam penelitian ini akan dikaji mengenai komunikasi antar *stakeholder* dengan melihat peran, tingkat kepentingan dan pengaruh *stakeholder* dalam pengembangan desa wisata Kubu Gadang menggunakan konsep *stakeholder engagement* dan hambatan-hambatan dalam pengembangan desa wisata Kubu Gadang ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan masyarakat desa Kubu Gadang dan wawancara dengan para informan

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 *stakeholder* pada pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang ini. Sesuai dengan tingkat kepeningan dan pengaruhnya, *key player* dalam pengembangan desa wisata Kubu Gadang adalah Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang, pihak *subject* adalah Kelompok Sadar Wisata Kubu Gadang dan masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang sebagai pelaku dan tuan rumah di desa wisata Kubu Gadang, *context setter* dalam pengembangan desa wisata Kubu Gadang adalah Camat Padang Panjang Timur, Lurah Kelurahan Ekor Lubuk dan tokoh masyarakat desa wisata Kubu Gadang, lalu pihak *crowd* adalah Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kota Padang Panjang, media-media dan Bank.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh *stakeholder* dalam pengembangan desa wisata Kubu Gadang lebih banyak terjadi secara dua arah dengan media berupa *meeting* atau rapat dan yang lebih banyak berperan sebagai komunikator adalah Pokdarwis Kubu Gadang serta *stakeholder* lainnya berperan sebagai komunikator, media yang digunakan dalam komunikasi antar *stakeholder* ini juga lebih banyak menggunakan media pertemuan atau *meeting*. Dan pesan-pesan yang dibahas adalah mengenai perencanaan, implementasi dan evaluasi terhadap pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang.

Kata Kunci : Desa Wisata, Komunikasi, *Stakeholder*, *Stakeholder Engagement*.

STAKEHOLDER COMMUNICATION IN THE DEVELOPMENT OF KUBU GADANG AS A TOURIST VILLAGES IN PADANG PANJANG

Gilang Surendra

(Supervised by : Dr. Jendrius, M.Si and Dr. Indraddin, M.Si

ABSTRACT

The changes that happens in development paradigm in todays democratization era and regional autonomy from centralistic to participatory, providing more opportunities for community involvement at the local society level, starting from the planning, implementation and evaluation. One form of the community involvement in this development is through the the development of tourism, to provide the community with more involvement in this tourism development, the Indonesian Government introduce a tourist villages as a new form of tourism in Indonesia, one of this tourist village is located at the city of Padang Panjang, West Sumatra. This tourist village is named Kubu Gadang. In the development of tourism, the role of stakeholders consisting of the government, the public and the private sector will not be separated from it.

In developing a project, cooperation between the stakeholders is a must. One of the very influential aspect in cooperation on development programs is the communication between the parties involved in the project. In this study, the communication between stakeholders will be examined by looking at the role, level of importance and influence of the involved stakeholders using the stakeholder engagement concept. And the commuincation between stakeholders will be examined by using the communication aspects.

This study using a descriptive qualitative approach, and the method of data collection in this study is using Focus Group Discussion (FGD) and interviews with the members of Kubu Gadang community and other informants. The results showed that there is 9 current stakeholders that were involved in the development of Kubu Gadang as a tourist village. Based on their interest and power this study found that the key player in the development of Kubu Gadang as a tourist village is Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang, the subject is the members of Pokdarwis Kubu Gadang and the Kubu Gadang community because they are the actors and hosts and operators in the Kubu Gadang tourist village, the context setter is Camat of East Padang Panjang and Lurah of Kelurahan Ekor Lubuk, and the crowd is Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Padang Panjang, the media and the Bank.

The results of the study showed that the communication between this stakeholders in the development of the Kubu Gadang tourist village was mostly done in two directions using the media such as public and formal meetings. And Pokdarwis Kubu Gadang often acted as communicators in these communications between the stakeholders.

Keywords : Tourist Villages, Communication, Stakeholder, Stakeholder Engagement